

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan pembuatan website UMKM Emping Semoga Jaya berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan program kerja. Website yang telah dibuat dengan alamat <https://semoga-jaya-emping.vercel.app/> mampu menjadi sarana promosi digital yang efektif sekaligus identitas resmi bagi usaha emping khas Lampung. Melalui fitur-fitur yang disediakan, seperti Beranda, Tentang Kami, Produk, Galeri, Kontak, dan tombol Pesan Sekarang, website ini tidak hanya memudahkan konsumen dalam memperoleh informasi, tetapi juga mempercepat proses pemesanan produk.

Hasil kegiatan ini membawa dampak yang positif, baik bagi pemilik UMKM maupun masyarakat sekitar. Pemilik usaha mendapatkan media pemasaran modern serta pengetahuan baru dalam mengelola website secara mandiri, sementara produk emping dapat dipasarkan lebih luas hingga menjangkau konsumen di luar daerah. Selain itu, keberadaan website juga menjadi contoh penerapan digitalisasi UMKM yang dapat menginspirasi pelaku usaha lain di Desa Buah Berak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program kerja ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan website UMKM Emping Semoga Jaya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, pemilik UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan website secara berkelanjutan, misalnya dengan rutin memperbarui informasi produk, menambahkan foto terbaru, serta mencantumkan harga dan promo agar website selalu relevan dan menarik bagi konsumen. Kedua, sebaiknya dilakukan pengelolaan yang konsisten terhadap pesan atau permintaan yang masuk melalui fitur kontak maupun tombol pemesanan, sehingga interaksi dengan pelanggan dapat terjaga dengan baik.

Selain itu, disarankan agar UMKM memanfaatkan website ini sebagai bagian dari strategi pemasaran digital yang lebih luas, dengan cara menghubungkannya

ke media sosial seperti Instagram, Facebook, atau WhatsApp Business untuk memperluas jangkauan promosi. Pemilik usaha juga perlu mempertimbangkan penggunaan iklan digital sederhana agar produk lebih dikenal oleh masyarakat di luar daerah.

Bagi pihak desa maupun masyarakat, kegiatan ini sebaiknya dapat menjadi contoh dan motivasi untuk menerapkan digitalisasi pada UMKM lain, sehingga potensi ekonomi lokal dapat berkembang lebih pesat. Ke depannya, perlu ada pendampingan lanjutan maupun pelatihan tambahan mengenai manajemen konten digital, fotografi produk, dan strategi pemasaran online agar website tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga benar-benar berfungsi sebagai sarana peningkatan penjualan dan kesejahteraan masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembuatan website UMKM Emping Semoga Jaya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan dan pemanfaatan website secara optimal. Pertama, pemilik UMKM direkomendasikan untuk memelihara dan mengembangkan website secara berkesinambungan, baik dari segi konten maupun tampilan. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan informasi terbaru mengenai produk, dokumentasi kegiatan, testimoni pelanggan, serta memperbarui data kontak agar website tetap aktif dan terpercaya.

Kedua, disarankan agar website diintegrasikan dengan strategi pemasaran digital yang lebih luas, seperti menghubungkan tautan website dengan media sosial (Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), serta memanfaatkan fitur SEO (Search Engine Optimization) agar website mudah ditemukan di mesin pencarian. Dengan demikian, jangkauan promosi produk dapat semakin meluas hingga ke pasar nasional.

Ketiga, perlu adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak desa, perguruan tinggi, maupun instansi terkait, sehingga pemilik UMKM dapat terus memperoleh bimbingan dalam pengelolaan website, penggunaan teknologi pemasaran, serta pengembangan keterampilan digital. Pendampingan ini penting agar keberadaan website tidak hanya sebatas formalitas, tetapi benar-benar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan penjualan dan kesejahteraan pemilik usaha.

Terakhir, untuk mendukung daya saing UMKM, direkomendasikan agar pemerintah desa maupun pihak terkait menjadikan program digitalisasi UMKM seperti ini sebagai model pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi,

sehingga dapat ditiru dan diadaptasi oleh UMKM lain di Desa Buah Berak maupun daerah sekitarnya. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya membantu satu usaha, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan pembangunan desa.